

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perbedaan sifat blog dan film menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan dalam ekranisasi blog “Kambing Jantan”. Ditinjau dari seberapa identik objek awal dengan hasil ekranisasi, signifikansi perubahan pada kasus ini menandai bahwa blog dan film “Kambing Jantan” merupakan dua karya yang pada dasarnya berbeda. Pengangkatan gagasan dalam hal ini hanya terjadi pada ikon-ikon tertentu yang dianggap krusial, seperti nama blog “Kambing Jantan”; identitas tokoh utama sebagai “pelajar bodoh”, karakter Raditya Dika dan orang-orang terdekatnya; *setting* ruang dan waktu secara umum; serta peristiwa-peristiwa tertentu yang relevan. Adapun blog “Kambing Jantan” pada dasarnya bercerita mengenai kehidupan sehari-hari, sementara “Kambing Jantan” versi film bercerita mengenai kisah cinta.
2. Perubahan yang terjadi dalam ekranisasi blog “Kambing Jantan” secara naratif dan sinematik adalah sebagai berikut.
 - a. Perubahan naratif : Penambahan, pengurangan, dan variasi *story* yang disertai perubahan topik yang signifikan; Perubahan plot berupa penggantian pola tutur dan tangga dramatik; Penambahan, pengurangan, dan variasi karakter yang diikuti perubahan jenis dan peran karakter; Penambahan, pengurangan, dan variasi konflik yang diikuti perubahan kategori dan jenis konflik; serta Penambahan, pengurangan, dan variasi *setting* ruang dan waktu.
 - b. Perubahan sinematik : Penambahan, pengurangan, dan variasi sinematografi; penambahan, pengurangan, dan variasi pemain, serta penambahan, pengurangan, dan variasi dialog. Bentuk perubahan yang paling banyak terjadi pada unsur naratif adalah bentuk pengurangan. Sementara unsur sinematik didominasi oleh perubahan dalam bentuk variasi.
3. Implikasi perubahan naratif dan sinematik dari ekranisasi blog “Kambing Jantan” adalah sebagai berikut.

- a. Implikasi khusus : Implikasi ini dimulai dengan perubahan *story* yang kemudian berdampak pada perubahan seluruh unsur lain dalam wilayah naratif dan sinematik baik secara langsung maupun melalui perantara. Ketika *story* berubah, maka plot ikut berubah. Ketika plot berubah, maka *setting* (waktu) dan konflik ikut berubah. Adapun implikasi perubahan *story* pada karakter memicu perubahan *setting* ruang dan perubahan konflik.
- b. Implikasi umum : Cerita menjadi lebih singkat, padat, dan memiliki hubungan sebab-akibat yang eksplisit; Hilangnya kesan buku harian; Cerita menjadi lebih fokus karena karakter dan konflik menjadi lebih sedikit; Penggunaan *setting* lokasi lebih sedikit; Perubahan sinematik dalam hal ini memberi kesan lebih komunikatif dengan penggambaran adegan yang lebih jelas dan *real*.

B. Saran

Penelitian ini cukup banyak memiliki kelemahan, beberapa yang paling krusial antara lain: Urutan data kronologis peristiwa dalam blog yang kemungkinan tidak tepat; serta lemahnya landasan teori dalam pembagian tolok ukur pada wilayah naratif dan sinematik.

Dalam menentukan urutan data kronologis peristiwa pada blog, peneliti menggunakan petunjuk waktu dalam narasi seperti “2 hari lalu”, “hari ini”, dan sebagainya. Urutan waktu kejadian kemudian diidentifikasi dengan pertimbangan tanggal posting sehingga kejadian “2 hari lalu” pada postingan 5 september dianggap terjadi sebelum peristiwa “hari ini” pada postingan yang sama. Akan tetapi, petunjuk waktu seperti “pernah” dan “waktu itu” umumnya tidak dapat diidentifikasi menggunakan pertimbangan tersebut. Peneliti dalam hal ini menentukan urutan kronologinya berdasarkan logika waktu dan topik. Sementara pembagian wilayah tolok ukur naratif dan sinematik, peneliti menggunakan teori dalam buku “Memahami Film” oleh Himawan Pratista. Buku ini oleh beberapa dosen dianggap lemah sebagai referensi.

Teori Bluestone dan Eneste yang digunakan sebagai landasan analisis perubahan ekranisasi, pada praktik ini tidak mencakup seluruh gejala perubahan yang ada sehingga penelitian serupa disarankan untuk mempertimbangkan kemungkinan adanya bentuk perubahan selain penambahan, pengurangan, dan variasi.

Terlepas dari kelemahan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bentuk pengembangan yang dapat memperluas wawasan dan referensi terkait kajian alih wahana seni, khususnya ekranisasi dari karya bukan novel. Pada tahap lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menciptakan karya-karya alih wahana seni, khususnya film.

Ekranisasi dari bentuk karya bukan novel dewasa ini sudah sepantasnya mendapat perhatian. Hal ini sedikit banyak akan memicu perkembangan penciptaan karya ekranisasi dari bukan novel pula, sehingga diharapkan dapat memperkaya bidang kajian dan penciptaan ekranisasi.

DAFTAR REFERENSI

A. Daftar Pustaka

- Bluestone, George. *Novels into film*. Barkeley: University of California Press, 1957.
- Boggs, Joseph M. *The art of watching film terj. Asrul Sani*. Jakarta : Yayasan citra, 1992.
- Boggs, Joseph M, dan Dennis W. Petrie. *The Art of Watching Films*. New York: McGraw-Hill, 2008.
- Chatman, Seymour. *Story and Discourse*. New York: Cornell University, 1978.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sastra Bandingan*. Jakarta: Editum, 2009.
- Dika, Raditya. *Kambing Jantan – Sebuah Catatan Harian Pelajar Bodoh*. Jakarta: Gagas Media, 2005.
- Egri, Lajos. *The Art of Dramatic Writing*. New York: Simon and Schuter, 1960.
- Eneste, Pamusuk. *Novel dan Film*. Flores: Nusa Indah, 1991.
- Hutcheon, Linda dan Siobhan O’Flynn. *A Theory of Adaptation (Second Edition)*. New York : Routledge, 2013
- Krevolin, Richard. *How to Adaptation Anything into a Screenplay*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2003
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Saliman, akhmad. *Teori dan aplikasi kajian naskah drama*. Surakarta : Khasanah ilmu, 1996.
- Subroto, Sastro, Darwanto., *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sarumpaet, Riris K. *Istilah drama dan teater*. Jakarta: FS-UI, 1977.
- Suwasono, Arief Agung. *Pengantar Film*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2014
- Yusuf, A Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014

B. Daftar Jurnal Online

Aderia, Prastika., *Hasanuddin WS, and Zulfadhli. "Ekranisasi Novel ke Film Surat Kecil Untuk Tuhan" Jurnal Bahasa dan Sastra, Vol 1 No 2 (2013)*
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ibs/article/view/929>

Astika, I Made. "Analisis Formula "Diari Kambing Jantan" Karya Raditya Dika" *Prasi, Vol 9 No 17 (2014)*
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/8923>

Estyaji, Dimas. "Ekranisasi Cerpen "Filosofi Kopi" dalam Kumpulan Cerpen Filosofi Kopi Karya Dewi Lestari ke dalam Film "Filosofi Kopi" Karya Sutradara Angga Dwimas Sasongko" *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia S-I, Vol 6 No 5 (2017)*
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/bsi/article/view/8022>

Woodrich, Christopher Allen. "Implikasi Metodologis dari Teori Ekranisasi George Bluestone dalam Buku Novels Into Film" *Jurnal Ilmiah Lingua Idea – Linguistik Sastra dan Budaya, Vol. 7 No 1 (2016)*
http://www.academia.edu/32855039/Implikasi_Metodologis_dari_Teori_Ekranisasi_George_Bluestone_dalam_Buku_Novels_into_Film

C. Daftar Website

Easymedia.in – "Characteristics of Social Media" Easymedia.
<http://www.easymedia.in/7-key-characteristics-of-social-media/> (diakses 19 Januari 2019)

Okezone.com-Techno Bisnis "Perkembangan Blog Masa Kini menurut 'Bapak Blogger' Indonesia" Okezone.
<https://techno.okezone.com/read/2016/10/27/207/1526181/perkembangan-blog-masa-kini-menurut-bapak-blogger-indonesia> (diakses 24 Januari 2018)

Muvila.com-Movie, Tv, & Entertainment "Festival Film Rumah Terindah Jadi Ajang Pembuktian Rudi Soedjarwo" Muvila.
<http://www.muvila.com/film/artikel/festival-film-rumah-terindah-ajang-pembuktian-rudi-soedjarwo-151125x.html> (Diakses 25 Januari 2018)

Filmindonesia.or.id-Filmografi "Rudi Soedjarwo" Film Indonesia.
http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b8379cbc7ebb_rudi-soedjarwo/filmography#.WnE6JISGPIW (Diakses 25 Januari 2018)

Filmindonesia.or.id-Filmografi "Raditya Dika" Film Indonesia.
http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4be6d3350f93d_raditya-dika/filmography#.WnE6cISGPIU (Diakses 25 Januari 2018)

Beritagar.id "Film Ekranisasi Indonesia nan Diminati" Beritagar.

<https://beritagar.id/artikel/seni-hiburan/film-ekranisasi-indonesia-nan-diminati>
(Diakses 8 Februari 2018)

Festivalfilm.id-Kabar“Kilas Balik: Festival Film Indonesia dari Masa ke Masa”
Festivalfilmindonesia.
<https://festivalfilm.id/kabar/detail/20> (Diakses 8 Februari 2018)

Finemapoetica.com “Praktik Ekranisasi di Nusantara” Cinemapoetica
<https://cinemapoetica.com/adaptasi-novel-ke-film-praktik-ekranisasi-di-nusantara-1927-2014/>(Diakses 8 Februari 2018)

Unchicago.edu “Adaptation – Mark Brokenshire” The Chicago School of Media
Theory
<http://lucian.chicago.edu/blogs/mediatheory/keyboards/adaptation/#> ftnref20
(Diakses 13 Desember 2018)